

**SKRIPSI**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP INKLUSI  
KEUANGAN DAN KEPUTUSAN KEUANGAN  
PADA UMKM DI KABUPATEN BADUNG**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**NAMA : NI MADE DWIK EVA YANTI  
NIM : 2415664011**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
2025**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP INKLUSI  
KEUANGAN DAN KEPUTUSAN KEUANGAN  
PADA UMKM DI KABUPATEN BADUNG**

Ni Made Dwik Eva Yanti  
2415664011

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

**ABSTRAK**

Perkembangan ekonomi global dan nasional telah menempatkan sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) pada posisi strategis dalam menciptakan lapangan kerja, mengurangi angka kemiskinan, serta mendorong pemerataan ekonomi. Oleh karena itu, dibutuhkan upaya strategis untuk meningkatkan kinerja dan keberlangsungan UMKM. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan keuangan melalui inklusi keuangan pada UMKM di Kabupaten Badung. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan survei terhadap 100 pelaku UMKM yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner menggunakan Skala Likert dan dianalisis dengan metode *Partial Least Square* (PLS) dengan bantuan *software* SmartPLS 4.0. Analisis meliputi model pengukuran (uji validitas dan uji reliabilitas), model struktural, uji hipotesis dengan *bootstrapping* dan model fit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan keuangan. Inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan keuangan. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan secara langsung dan tidak langsung terhadap keputusan keuangan melalui Inklusi keuangan pada UMKM Kabupaten Badung. Penelitian ini memberikan kontribusi secara teoretis dalam pengembangan literatur di bidang keuangan, serta secara praktis memberikan gambaran bahwa peningkatan literasi keuangan, baik secara langsung maupun melalui inklusi keuangan, berperan penting dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan keuangan oleh pelaku UMKM.

**Kata Kunci:** *Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Keputusan Keuangan*

**THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY ON FINANCIAL  
INCLUSION AND FINANCIAL DECISION  
IN MSME IN BADUNG REGENCY**

Ni Made Dwik Eva Yanti  
2415664011

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

***ABSTRACT***

*The development of the global and national economy has placed the Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME) sector in a strategic position in creating employment opportunities, reducing poverty rates, and promoting economic equity. Therefore, strategic efforts are needed to improve the performance and sustainability of MSMEs. This study aims to analyze the effect of financial literacy on financial decision through financial inclusion among MSME in Badung Regency. The research method used is quantitative with a survey approach involving 100 MSME actors selected through purposive sampling technique. Data collection was carried out using a questionnaire based on a Likert scale and analyzed using the Partial Least Square (PLS) method with the help of SmartPLS 4.0 software. The analysis includes measurement model testing (validity and reliability tests), structural model testing, hypothesis testing using bootstrapping, and model fit evaluation. The results show that financial literacy has a positive and significant effect on financial inclusion. Financial literacy also has a positive and significant effect on financial decision. Financial inclusion has a positive and significant effect on financial decision. Furthermore, financial literacy has both a direct and indirect positive and significant effect on financial decision through financial inclusion among MSME in Badung Regency. This study contributes theoretically to the development of literature in the field of finance, and practically provides insight that improving financial literacy, either directly or through financial inclusion, plays an important role in enhancing the quality of financial decision among MSME.*

***Keywords: Financial Literacy, Financial Inclusion, Financial Decision***

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstract</i> .....	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....	iv
Kata Pengantar.....	viii
Daftar Isi.....	xi
Daftar Gambar.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>11</b>
A. Kajian Teori.....	11
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	20
C. Kerangka Pikir.....	22
D. Hipotesis Penelitian.....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>30</b>
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
C. Populasi dan Sampel.....	31
D. Variabel Penelitian dan Definisi.....	33
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	34
F. Teknik Analisis Data.....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>42</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	42
B. Pembahasan.....	66
C. Keterbatasan Penelitian.....	68
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>70</b>
A. Simpulan.....	70
B. Implikasi.....	71
C. Saran.....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>74</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>79</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	23
Gambar 2.2 Hipotesis Penelitian.....	29
Gambar 4.1 Diagram Jalur (Path Diagram) Sebelum Uji.....	52
Gambar 4.2 Diagram Jalur (Path Diagram) Setelah Uji PLS Algorithm.....	52



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pertumbuhan PDRB/Ekonomi .....	43
Tabel 4.1 Distribusi Sampel Kuisioner .....	43
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	43
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Responden .....	44
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Responden .....	45
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan Responden .....	45
Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Sektor Usaha.....	46
Tabel 4.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Sektor Usaha.....	46
Tabel 4.8 Karakteristik Responden Berdasarkan Sektor Usaha.....	47
Tabel 4.9 Kriteria Penilaian .....	48
Tabel 4.10 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Literasi Keuangan .....	49
Tabel 4.11 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Inklusi Keuangan .....	50
Tabel 4.12 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Keputusan Keuangan .....	51
Tabel 4.13 Outer Loading .....	54
Tabel 4.14 Discriminant Validity .....	55
Tabel 4.15 Cross Loading .....	54
Tabel 4.16 Fornell-Larcker Criterion .....	54
Tabel 4.17 Heterotrait-Monotrait Rasio .....	60
Tabel 4.18 Cronbach's Alpha dan Composite Reliability .....	61
Tabel 4.19 R-Square.....	62
Tabel 4.20 F-Square .....	63
Tabel 4.21 Path Coefficient (Bootstrapping) .....	64
Tabel 4.22 Specific Indirect Effects (Bootstrapping) .....	65
Tabel 4.23 Model Fit.....	65

JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Izin Penyebaran Kuesioner

Lampiran 2 : Kuesioner Penelitian

Lampiran 3 : Karakteristik Responden

Lampiran 4 : Rekapitulasi Data Hasil Kuesioner Penelitian

Lampiran 5 : Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Lampiran 6 : Hasil Uji Outer Model

Lampiran 7 : Hasil Uji Inner Model

Lampiran 8 : Hasil Uji Hipotesis



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Berkembangnya globalisasi sangat cepat seiring berjalannya waktu sehingga kegiatan mengelola keuangan harus dilakukan dengan cermat. Mengelola keuangan akan beriringan dengan sebuah keputusan yang dimana akan digunakan untuk mendapatkan hasil dari suatu kegiatan. Pengambilan sebuah keputusan sangat penting, maka harus didasari dengan pengetahuan serta wawasan terkait pengelolaan keuangan (Safryani et al., 2020). Meningkatnya pengetahuan yang diperoleh dari pengalaman akan menjadi dasar pertimbangan yang baik dalam hal mengambil sebuah keputusan pengelolaan sumber keuangan (Mario N, 2018).

Perkembangan ekonomi global maupun nasional menunjukkan bahwa Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki posisi strategis dalam perekonomian Indonesia. UMKM berperan penting dalam menciptakan lapangan kerja, menurunkan angka pengangguran dan kemiskinan, serta mendorong pemerataan ekonomi di berbagai daerah (Munthe et al., 2023). Kemampuan pelaku (UMKM) dalam mengelola keuangan serta mengambil keputusan yang tepat merupakan faktor kunci yang tidak hanya menentukan ketahanan usaha, tetapi juga berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

Tabel 1.1

Pertumbuhan PDRB/Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Bali (Persen)

Kabupaten/Kota	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Kab. Jembrana	-4,98	-0,65	2,98	3,66	4,98
Kab. Tabanan	-6,17	-1,98	2,93	3,56	4,94
<b>Kab. Badung</b>	<b>-16,55</b>	<b>-6,74</b>	<b>9,97</b>	<b>11,29</b>	<b>5,94</b>
Kab. Gianyar	-8,39	-1,05	4,04	5,06	5,47
Kab. Klungkung	-6,38	-0,23	3,12	4,7	5,08
Kab. Bangli	-4,1	-0,33	2,8	3,5	4,54
Kab. Karangasem	-4,49	-0,56	2,58	3,1	4,33
Kab. Buleleng	-5,8	-1,27	3,11	3,64	5,04
Kota Denpasar	-9,44	-0,92	5,02	5,69	5,55
<b>Provinsi Bali</b>	<b>-9,34</b>	<b>-2,46</b>	<b>4,84</b>	<b>5,71</b>	<b>5,48</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Bali, tahun 2025

Berdasarkan Tabel 1.1, terlihat bahwa pertumbuhan ekonomi Provinsi Bali yang didukung oleh 9 kabupaten dan 1 kota mengalami naik turun, dengan Kabupaten Badung sebagai wilayah yang paling terdampak. Hal ini disebabkan karena dominasi sektor pariwisata yang memang terkonsentrasi di Kabupaten Badung. Dengan kondisi tersebut, pertumbuhan ekonomi di Badung sangat bergantung pada sektor pariwisata. Oleh karena itu, sebagai kontributor utama terhadap pertumbuhan ekonomi Bali, Kabupaten Badung perlu menyusun kembali strategi dengan mengidentifikasi sektor-sektor potensial lainnya guna mendorong pemulihan dan peningkatan ekonomi di tingkat kabupaten maupun provinsi.

Potensi UMKM belum digarap secara optimal secara umum UMKM kerap mengalami keterlambatan dalam tahap pengembangannya (Ayu Rumini & Martadiani, 2020). UMKM memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian

Indonesia, namun masih menghadapi berbagai kendala dalam pengelolaan usahanya. Salah satu masalah utama yang banyak ditemui adalah keterbatasan literasi keuangan, yang mengakibatkan pelaku UMKM mengalami kesulitan dalam pencatatan keuangan, mengakses pembiayaan, maupun dalam pengambilan keputusan keuangan (Ariana et al., 2024). Kondisi ini menunjukkan pentingnya literasi keuangan sebagai faktor penentu keberlangsungan usaha. UMKM memerlukan upaya-upaya yang strategis yang dimana UMKM dapat memperkaya pengetahuan terkait keuangan. Pelaku usaha harus memiliki pengetahuan keuangan terkait pengelolaan dan akuntabilitas dengan memberikan pemahaman terkait tingkat literasi keuangan serta penyusunan laporan keuangan (Rahman et al., 2025)

Literasi keuangan meliputi pemahaman, kemampuan, dan kepercayaan diri yang membentuk perilaku seseorang dalam membuat keputusan keuangan secara tepat, menjadi faktor kunci dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM (Florentina Bene et al., 2024). Berdasarkan SNLIK untuk indeks literasi keuangan (Otoritas Jasa Keuangan tahun 2024) menunjukkan 65,43% untuk penduduk Indonesia sebesar, dan indeks inklusi keuangan sebesar 75,02% (OJK, 2024). Rendahnya Tingkat literasi keuangan menjadi salah satu penyebab utama minimnya pemanfaatan layanan keuangan formal oleh UMKM, yang berdampak pada rendahnya tingkat inklusi keuangan di sektor ini (Didenko et al., 2023; Gumilar et al., 2024). Selain itu, dari 25.925 UMKM dikabupaten Badung, hanya 25 pelaku yang berpartisipasi dalam pelatihan kuliner tradisional yang diadakan oleh pemerintah daerah Badung. Fakta ini

mengindikasikan masih rendahnya partisipasi UMKM dalam peningkatan kapasitas dan inovasi, yang bisa saja dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan maupun kesadaran mereka terhadap manfaat pelatihan.

Inklusi keuangan adalah kemudahan akses ke produk dan layanan keuangan yang relevan, yang sangat penting untuk mendukung pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan. Digitalisasi di bidang keuangan turut memberikan kontribusi besar dalam memperluas inklusi keuangan melalui teknologi, seperti e-wallet dan mobile banking, yang semakin memudahkan masyarakat dalam mengakses layanan keuangan formal (Ayuning Gumilar et al., 2024). Namun, meskipun layanan keuangan semakin terjangkau secara teknologi, kesenjangan literasi keuangan menjadi tantangan utama dalam mengoptimalkan penggunaan layanan ini (Didenko et al., 2023).

Akses ke layanan keuangan formal juga memberikan peluang bagi pelaku UMKM untuk berkembang secara berkelanjutan, sehingga mampu bersaing di pasar yang lebih luas. Dari sisi dukungan pemerintah, program Sidi Kumbara oleh pemerintah Badung yang seharusnya membantu akses pembiayaan UMKM untuk akses layanan keuangan terkhusus kredit masih sangat terbatas. Dari total hampir 25.925 UMKM, hanya 100 UMKM yang bisa ikut uji coba program ini. Prosesnya pun cukup rumit karena membutuhkan banyak dokumen, serta bergantung pada penilaian kelayakan dari pihak bank

Keputusan keuangan yang diambil oleh pelaku UMKM sangat dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan mereka. Individu yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik cenderung mampu mengelola anggaran, memanfaatkan

peluang investasi, serta mengelola utang dengan lebih efektif (Rath & Patra, 2023; Lusardi & Messy, 2023). Sebaliknya, rendahnya literasi keuangan dapat menyebabkan keputusan yang merugikan, seperti ketergantungan pada pinjaman informal dengan bunga tinggi, alokasi dana yang tidak efisien, atau kegagalan memanfaatkan peluang investasi (Khan et al., 2022). Selain itu, literasi keuangan yang rendah juga sering kali membuat UMKM sulit untuk memahami risiko keuangan dan memilih instrumen keuangan yang sesuai dengan kebutuhan mereka (Shaheen et al., 2022).

Literasi keuangan merupakan pengetahuan dan pemahaman individu tentang konsep keuangan, secara langsung meningkatkan kemampuan seseorang untuk mengakses dan memanfaatkan berbagai layanan keuangan secara efektif. Namun, pengetahuan tersebut tidak akan sepenuhnya berdampak tanpa adanya inklusi keuangan yang memastikan akses nyata terhadap layanan keuangan, seperti tabungan, kredit, dan investasi. Dengan kata lain, inklusi keuangan memediasi agar literasi keuangan dapat diterjemahkan menjadi praktik keuangan yang konkret dan keputusan keuangan yang tepat. Penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap inklusi keuangan, dan inklusi keuangan pada gilirannya berperan penting dalam mempengaruhi keberlanjutan usaha dan kinerja keuangan secara umum. Oleh karena itu, inklusi keuangan menghubungkan antara pengetahuan finansial (literasi) dengan tindakan finansial nyata (keputusan keuangan), sehingga menjadikannya variabel mediasi yang esensial untuk memastikan literasi

keuangan berdampak positif pada pengambilan keputusan keuangan yang efektif dan inklusif (Suardana, 2025).

Penelitian yang dilakukan oleh Geriadi et al. (2023) menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan masyarakat di kabupaten Bangli. Begitupula penelitian yang dilakukan oleh Ariefin et al. (2023) yang hasil penelitian menunjukkan bahwa Variabel literasi keuangan pada penelitian kali ini mempunyai hubungan signifikan positif terhadap inklusi keuangan. Terdapat perbedaan Penelitian yang dilakukan oleh Khusnah et al. (2023) menunjukkan bahwa hasil pengujian literasi keuangan tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap inklusi keuangan. Rokhayati et al. (2022) menyebutkan bahwa literasi keuangan tidak pengaruh signifikan terhadap inklusi keuangan.

Dalam konteks wilayah Badung yang merupakan pusat aktivitas ekonomi di Bali, peran literasi keuangan menjadi semakin penting. Wilayah ini memiliki populasi UMKM yang signifikan, bergerak di berbagai sektor seperti pariwisata, perdagangan, dan kerajinan. Namun, potensi ekonomi ini tidak dapat dimanfaatkan sepenuhnya tanpa adanya literasi keuangan yang memadai di kalangan pelaku usaha (Gumilar et al., 2024; Alfian & Abdani, 2023). Selain itu, Hasil penelitian yang dilakukan oleh Pramitari et al. (2023) menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan pelaku UMKM di Desa Dalung, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung sebagian besar masih berada pada kategori *less literate* (60%). Kondisi ini menandakan bahwa mayoritas pelaku UMKM belum memiliki pemahaman yang memadai terkait pengelolaan

keuangan usaha. Rendahnya tingkat literasi keuangan tersebut dapat berdampak pada kemampuan UMKM dalam mempertahankan dan mengembangkan usahanya, terutama dalam menghadapi tantangan ekonomi. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut dengan cakupan wilayah yang lebih luas di Kabupaten Badung serta penambahan variabel seperti inklusi keuangan dan keputusan keuangan menjadi penting untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif.

Dalam konteks pendidikan keuangan sejak dini, penelitian oleh Andriyчук (2021) menyoroti pentingnya pendidikan literasi keuangan di sekolah dasar. Program literasi keuangan untuk siswa sekolah telah banyak digunakan sebagai dasar guna membangun wawasan finansial yang kuat sejak dini. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan bukan hanya diperlukan bagi orang dewasa, tetapi juga harus diperkenalkan kepada anak-anak untuk membentuk kebiasaan finansial yang sehat sejak usia dini.

Perbedaan dengan penelitian sebelumnya yang hanya meneliti mengenai hubungan langsung antara literasi keuangan dengan inklusi keuangan ataupun inklusi keuangan dengan keputusan keuangan UMKM. Fokus penelitian kali ini menguji pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan keuangan melalui inklusi keuangan pada UMKM, serta memberikan rekomendasi strategis bagi para pemangku kepentingan guna merancang pengambilan keputusan keuangan yang lebih efektif bagi pelaku UMKM. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai Pengaruh literasi keuangan terhadap inklusi keuangan dan keputusan keuangan pada UMKM di Kabupaten Badung.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Fenomena yang telah diuraikan di latar belakang dan penelitian terdahulu menjadikan dasar peneliti membuat rumusan masalah penelitian yaitu:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap inklusi keuangan UMKM di kabupaten badung?
2. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan keuangan UMKM di kabupaten badung?
3. Apakah inklusi keuangan berpengaruh terhadap keputusan keuangan UMKM di kabupaten badung?
4. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan keuangan melalui inklusi keuangan?

## **C. Batasan Masalah**

Lingkup kajian dalam penelitian ini pada dasarnya cukup luas karena literasi keuangan, inklusi keuangan, serta keputusan keuangan merupakan topik yang dapat diterapkan pada berbagai sektor usaha dan wilayah. Agar penelitian lebih terarah dan fokus, maka ditetapkan batasan dengan hanya meneliti pelaku UMKM yang beroperasi di Kabupaten Badung. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada posisinya sebagai destinasi utama di Bali dengan aktivitas ekonomi yang tinggi berkat sektor pariwisata, sehingga menjadikan ekosistem bisnis di wilayah tersebut dinamis dan penuh peluang bagi UMKM. Selain itu, pemerintah daerah Kabupaten Badung juga memiliki kebijakan yang mendorong perkembangan UMKM melalui fasilitasi permodalan, pelatihan,

maupun dukungan pemasaran. Dengan demikian, pembatasan penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih kontekstual dan relevan, serta menghasilkan temuan yang tidak hanya bersifat umum tetapi juga memiliki kontribusi praktis bagi pelaku usaha maupun pembuat kebijakan di Kabupaten Badung.

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Secara pokok, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

- a. Mendapatkan bukti empiris pengaruh literasi keuangan terhadap inklusi keuangan UMKM di kabupaten Badung.
- b. Mendapatkan bukti empiris pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan keuangan UMKM di kabupaten Badung.
- c. Mendapatkan bukti empiris pengaruh inklusi keuangan terhadap keputusan keuangan UMKM di kabupaten Badung.
- d. Mendapatkan bukti empiris pengaruh literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan keuangan melalui inklusi keuangan.

##### **2. Manfaat Penelitian**

Berikut adalah manfaat yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan bukti empiris terkait *Theory of Planned Behavior* (TPB) dalam hubungan literasi keuangan terhadap keputusan Keuangan melalui inklusi Keuangan Pada UMKM di Kabupaten Badung.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Pelaku UMKM

Penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan dan meningkatkan wawasan dalam berpikir tentang pemahaman yang lebih intens terkait pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan Keuangan melalui inklusi Keuangan UMKM di Kabupaten Badung.

2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi dalam bentuk informasi yang relevan serta menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya, khususnya yang berkaitan dengan pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan Keuangan melalui inklusi Keuangan Pada UMKM di Kabupaten Badung.

3) Bagi Mahasiswa

Manfaat yang peneliti harapkan melalui penelitian ini dapat menjadi informasi dan dijadikan referensi yang bermanfaat untuk menambah pengetahuan serta wawasan, terutama bagi mahasiswa mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan Keuangan melalui inklusi Keuangan Pada UMKM di Kabupaten Badung.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada pembahasan bab sebelumnya yang telah dilakukan, dapat ditarik disimpulkan bahwa:

1. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan pada UMKM kabupaten Badung. Hal ini menunjukkan semakin tinggi literasi keuangan pada UMKM, maka semakin tinggi inklusi keuangannya.
2. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan keuangan pada UMKM kabupaten Badung. Hal ini menunjukkan semakin tinggi literasi keuangan pada UMKM, maka semakin tepat pengambilan keputusan keuangannya.
3. Inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan keuangan pada UMKM kabupaten Badung. Hal ini menunjukkan semakin tinggi inklusi keuangan pada UMKM, maka semakin tepat pengambilan keputusan keuangannya.
4. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan baik secara langsung dan tidak langsung terhadap keputusan keuangan melalui inklusi keuangan pada UMKM di kabupaten Badung. Ditunjukkan bahwa semakin tinggi literasi keuangannya maka semakin tepat pengambilan keputusan keuangannya yang juga berdampak ke inklusi keuangan pada UMKM.

## B. Implikasi

Berdasarkan simpulan yang telah dijelaskan dapat, maka implikasi penelitian ini sebagai berikut:

### b. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur dalam bidang keuangan, khususnya dalam konteks UMKM, dengan menegaskan relevansi *Theory of Planned Behavior* (TPB) dalam menjelaskan hubungan antara literasi keuangan, inklusi keuangan, dan keputusan keuangan. Hasil temuan yang menunjukkan adanya pengaruh langsung dan tidak langsung antar variabel memberikan penguatan bahwa perilaku keuangan pelaku UMKM dipengaruhi oleh sikap (*attitude*), persepsi kontrol (*perceived behavioral control*), dan intensi (*behavioral intention*) yang dibentuk melalui literasi dan akses keuangan. Selain itu, temuan ini juga memperkaya studi terdahulu dengan menunjukkan bahwa inklusi keuangan berperan sebagai mediasi, memperjelas mekanisme bagaimana literasi dapat mendorong tercapainya pengambilan keputusan keuangan yang lebih tepat.

### c. Implikasi Praktis

Dari sisi praktis, penelitian ini memberikan gambaran bahwa peningkatan literasi keuangan secara langsung maupun tidak langsung berdampak pada kualitas keputusan keuangan pelaku UMKM. Oleh karena itu, pemerintah daerah, lembaga keuangan, serta organisasi pendamping UMKM disarankan untuk menyelenggarakan program

edukasi keuangan yang terstruktur dan berkelanjutan. Tidak hanya berhenti pada pemberian informasi, tetapi juga diarahkan untuk mendorong UMKM agar aktif menggunakan layanan keuangan formal seperti tabungan usaha, pembiayaan mikro, dan asuransi. Selain itu, aksesibilitas terhadap produk keuangan perlu ditingkatkan, baik dari segi kemudahan, keterjangkauan, maupun literasi digital. Dengan kombinasi peningkatan pemahaman dan akses terhadap layanan keuangan, UMKM akan lebih siap mengambil keputusan keuangan yang rasional dan berdampak positif terhadap keberlangsungan usahanya.

### C. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya, Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan faktor sosial dan psikologis seperti kepercayaan diri dalam mengelola keuangan (*financial self-efficacy*), norma sosial, atau pengaruh keluarga, yang mungkin turut memengaruhi inklusi dan keputusan keuangan UMKM Untuk mendukung pengembangan penelitian ini ke arah yang lebih luas, peneliti berikutnya diharapkan mampu berkontribusi dalam mendorong peningkatan literasi dan inklusi keuangan di kalangan UMKM, serta membantu dalam mengimplementasikan praktik tata kelola keuangan yang lebih efektif. agar menambah pengetahuan para pemilik usaha kecil agar lebih tertata di dalam laporan keuangan.

2. peneliti selanjutnya diharapkan untuk menggunakan jumlah sampel yang lebih besar dan beragam. Hal ini bertujuan agar hasil penelitian yang diperoleh dapat lebih mewakili kondisi populasi secara menyeluruh dan memiliki tingkat generalisasi yang lebih kuat. Selain itu, peningkatan jumlah sampel juga diharapkan dapat memperkuat validitas dan reliabilitas data yang diperoleh.
3. Pelaku UMKM diharapkan dapat meningkatkan kemampuan literasi keuangannya, baik melalui pelatihan, pendampingan, maupun akses informasi yang terpercaya. Literasi keuangan yang baik akan membantu pelaku usaha dalam pengambilan keputusan keuangan yang lebih tepat dan meningkatkan inklusi keuangan dalam usahanya.
4. Bagi Pemerintah daerah dan lembaga keuangan disarankan untuk lebih aktif dalam mengedukasi dan memfasilitasi UMKM melalui program-program pemberdayaan dan peningkatan literasi keuangan. Kolaborasi antara sektor publik dan swasta juga penting dalam menciptakan ekosistem UMKM yang lebih tangguh dan melibatkan semua pihak tanpa pengecualian (inklusif) secara finansial.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen. (1985). *From Intentions To Actions: A Theory Of Planned Behavior. Action Control*. Springer-Verlag Berlin Heidelberg.
- Ariana, I. M., Wiksuana, I. G. B., Candraningrat, I. R., & Baskara, I. G. K. (2024). The effects of financial literacy and digital literacy on financial resilience: Serial mediation roles of financial inclusion and financial decisions. *Uncertain Supply Chain Management*, 12(2), 999–1014. <https://doi.org/10.5267/j.uscm.2023.12.008>
- Ariefin, M. surya, Bulkia, S., & Berlyn Hakim, M. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan Dengan Pelatihan Keuangan Sebagai Variabel Moderasi Pada UKM. *Media Komunikasi Ilmu Ekonomi*, 40(1), 1–12. <https://doi.org/10.58906/melati.v40i1.93>
- Ayu Rumini, D., & Martadiani, M. (2020). Peran Literasi Keuangan Sebagai Prediktor Kinerja Dan Keberlanjutan Umkm Di Kabupaten Badung. *INVENTORY: JURNAL AKUNTANSI*, 4(1), 53. <https://doi.org/10.25273/inventory.v4i1.6300>
- Creswell. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (4th ed.)*. SAGE Publications.
- Eliyawati. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi (Pada Pelaku UMKM Di Kecamatan Gayamsari Kota Semarang)*. Universitas Semarang.
- Farhani, & Taufiqurahman. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus pada UMKM di Kabupaten Karawang Tahun 2021). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(18), 480–490. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.7212572>
- Florentina Bene, Konstantinus Pati Sanga, & Fransiscus De Romario. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dengan Perilaku Pengelolaan Keuangan sebagai Variabel Intervening. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 3(4), 327–341. <https://doi.org/10.30640/inisiatif.v3i4.3162>

- Geradi, M. A. D., Sawitri, N. P. Y. R., Wijaya, B. A., & Tri Putri, I. G. A. P. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan Melalui Financial Technology. *Jurnal Studi Manajemen Dan Bisnis*, 10(2), 178–187. <https://doi.org/10.21107/jsmb.v10i2.23401>
- Hayes. (2018). *Introduction to Mediation, Moderation, and Conditional Process Analysis: A Regression-Based Approach (2nd ed.)*. The Guilford Press.
- Khusnah, H., Sifa Imroatun Jannah, & Mardiyah Anugraini. (2023). Efek Mediasi Penggunaan Financial Technology Pada Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 12(1), 35–43. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v12n1.p35-43>
- Mario N, M. (2018). Pengaruh Tingkat Investasi dan Angkatan Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 18(2), 166–183. <https://doi.org/10.17605/eko.v18i2.428>
- Meirisa, & Andreansyah. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening Penduduk Kecamatan Ilir Timur I Palembang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis Universitas Multi Data Palembang*, 12(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.35957/forbiswira.v12i1.3271>
- Munthe, A., M. Yarham, & Ridwana Siregar. (2023). Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(3), 593–614. <https://doi.org/10.61930/jebmak.v2i3.321>
- Nindy, S. (2021). Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM pada masa Pandemi Covid-19 (studi kasus pada UMKM Kabupaten Malang. *Competitive*, 16(2), 59–69. <https://doi.org/10.36618/competitive.v16i2.1287>
- Oksa, S., & Soenarto, S. (2020). PENGEMBANGAN E-MODUL BERBASIS PROYEK UNTUK MEMOTIVASI BELAJAR SISWA SEKOLAH KEJURUAN. *Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 4(1), 99–111. <https://doi.org/10.21831/jk.v4i1.27280>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*.

- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan*. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Kemudahan, Pelindungan, Dan Pemberdayaan Koperasi Dan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah, Pub. L. No. 7, Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan (2021).
- Pramitari, I. G. A. A., Nurhayanti, K., & Abdi, N. (2023). ANALISIS LITERASI KEUANGAN PELAKU UMKM DI DESA DALUNG, KECAMATAN KUTA UTARA, KABUPATEN BADUNG. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 300. <https://doi.org/10.24843/EEB.2023.v12.i02.p15>
- Putri, Arimbawa, Artaya, & Nilowardono. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Melalui Financial Self Efficacy Sebagai Variabel Intervening Di Kota Surabaya. *Spirit Pro Patria*, 9(2).
- Rahman, R., Alexandro, R., Liling Lenlioni, Kharisma Nugraha Putra, Zola Ari Setyanto, & Febry, F. (2025). Peningkatan Kinerja Dan Keberlangsungan Usaha UMKM Sektor Pedagang Kecil Pada Pasar Besar Kota Palangka Raya Melalui Peningkatan Literasi Keuangan. *Edunomics Journal*, 6(1), 75–83. <https://doi.org/10.37304/ej.v6i1.19175>
- Rokhayati, Harsuti, Purnomo, & Alam. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Wijayakusuma Purwokerto). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(3), 803–813. <https://doi.org/10.34308/eqien.v11i03.1078>
- Safitri, A. (2022). *Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2019-2021)*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta.
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020a). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan

- Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319–332.  
<https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.384>
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020b). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319–332.  
<https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.384>
- Silitonga, R. Y. H., Setiawati, M., & Immanuella, S. E. K. (2023). The Impact of Supply Chain Management Practices on Competitive Advantage and Organizational Performance. *Journal of Management Studies and Development*, 2(01), 26–36. <https://doi.org/10.56741/jmsd.v2i01.118>
- Suardana. (2025). *Peran Mediasi Inklusi Keuangan Pada Pengaruh Literasi Keuangan Dan Teknologi Keuangan Terhadap Keberlanjutan Usaha Menengah Di Kabupaten Buleleng*. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Suardana, K. Y., Purnamawati, I. G. A., & Werastuti, D. N. S. (2024). Peran Mediasi Inklusi Keuangan pada Pengaruh Literasi Keuangan dan Teknologi Keuangan terhadap Keberlanjutan Usaha Menengah di Kabupaten Buleleng. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12(2), 250–267.  
<https://doi.org/10.23887/ekuitas.v12i2.86431>
- Undang-Undang (UU) Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah, Pub. L. No. 20, Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan (2008).
- Yulianti, A. K., & Sundari, S. (2023). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Gorontalo Accounting Journal*, 6(2), 241. <https://doi.org/10.32662/gaj.v6i2.3166>